



lindungihutan

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENANAMAN POHON UNTUK PELESTARIAN HUTAN

Nama Kampanye Alam #PlantwithLittlemonq

Lokasi Penanaman Kampung Laut

Tanggal Penanaman 21 Maret 2023

Disusun oleh:

Yayasan LindungiHutan
2023



KATA PENGANTAR

Salam Lestari,

Semoga kita, keluarga kita dan seluruh alam selalu berada dalam lindungan-Nya.

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya sehingga kegiatan penanaman pohon untuk pelestarian hutan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para penggerak, pendukung, dan penggalang atas segala partisipasinya dalam Kampanye Alam

#PlantwithLittlemonq di Kampung Laut Kabupaten Cilacap

Terima kasih kami haturkan pula kepada para donatur, pemerintah, pihak swasta, serta partner penanaman, seluruh peserta aksi penanaman dari sahabat alam LindungiHutan, petani dan komunitas setempat.

Dengan niat menghijaukan daerah kami, harapannya alam kembali lestari dan segala macam resiko bencana dapat sedikit berkurang bersama dengan kepedulian masyarakat yang bertambah setelah kegiatan ini.

Laporan ini merupakan bagian tanggung jawab kami mewakili seluruh pelaksana kegiatan agar terbentuk transparansi antara pihak pendukung kegiatan dengan pelaksana kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya, adapun kekurangan yang ditemukan adalah bagian kealpaan kami, dan kami mohon minta maaf atasnya.

Sekian,

Semarang, 21 Maret 2023

Penanggung Jawab Kegiatan
Aminul Ichsan



RINGKASAN KEGIATAN

1.	Nama Kampanye Alam	#PlantwithLittlemonq	
2.	Pranala Kampanye Alam	lindungihutan.com/littlemong	
3.	Lokasi Penanaman	Kampung Laut	
4.	Tanggal Penanaman	21 Maret 2023	
5.	Nama Penanggung Jawab	Aminul Ichsan	
6.	Jumlah Peserta Terlibat	0 Orang	
7.	Mitra Penanaman		
8.	Jumlah Pohon	1036 Batang	
9.	Kondisi Pohon	Tinggi Rata-rata	42 Cm
		Diameter Rata-rata	1,2 Cm
		Umur	3 Bulan
10.	Dampak Kegiatan	Karbon Terserap	652,267 Kg CO ₂ eq
		Area Tertanam	1036 m ²
		Peningkatan Pendapatan Petani	Rp597.692,31
		Jumlah Orang Berkontribusi	5 Orang
11.	Catatan Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung pukul	
		8:30	10:30 WIB
12.	Pranala Dokumentasi	https://drive.google.com/drive/folders/1LdnwtU8qrZyhQ6Zgew2_JbNLPsMqB9Lj?usp=share_link	
13.	Pranala Publikasi		

LAPORAN PENDANAAN

Pemasukan					
No	Nama Donatur	Jumlah Donasi			
1	Kampanye Alam #PlantwithLittlemonq	Rp10.360.000			
2					
3					
4					
Total Donasi		Rp10.360.000			
Pengeluaran					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Mangrove Rhizopora sp. Seeds	1.036	Pcs	Rp5.000	Rp5.180.000
2					Rp0
3					Rp0
Total Pengeluaran					Rp5.180.000

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lahan Sebelum Ditanam



Gambar 2. Bibit Sebelum Ditanam



Gambar 3. Lahan Setelah Ditanam



Gambar 4. Kegiatan Penanaman



Gambar 5. Kegiatan Penanaman



Gambar 6. Kegiatan penanaman

PROFIL LOKASI PENANAMAN

Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan



Kampung Laut adalah sebuah daerah yang berada di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Terkenal dengan sebutan Kampung Laut karena dekat dengan laut dan merupakan sebuah gugusan pulau-pulau kecil di Laguna Segara Anakan yang memebentuk beberapa desa.

Permukiman di Kampung Laut tergolong unik sebab posisinya yang diapit oleh Pulau Jawa dan Pulau Nusakambangan. Untuk menuju ke sana pun masih menggunakan kapal perahu dengan waktu tempuh 1,5-2 jam.

Adapun, komposisi kawasan Kampung Laut terdiri dari tiga ekosistem yang sangat harmonis yaitu daratan, estuaria, dan marine.

Kondisi ini membuat Kampung Laut sangat diuntungkan dengan adanya 3 ekosistem tersebut, seperti adanya ekowisata mangrove dan budidaya ikan. Di Kampung Laut sendiri terdapat kawasan wisata Arboretum mangrove 'Kolak Sekancil' yang memiliki berbagai koleksi tanaman mangrove, flora, dan fauna langka yang dilindungi.

Selain keragaman floranya, Kampung Laut juga menyimpan keragaman fauna. Terdapat 3 jenis mamalia yaitu lutung (*presbytis cristata*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan linsang (*Lutra perspicillata*). Selain itu, ditemukan pula 32 jenis ikan, 41 jenis burung air, biawak, dan ular bakau.

Sayangnya, kawasan mangrove di Kampung Laut mulai rusak akibat faktor alam maupun manusia dengan segala aktivitasnya. Perubahan lingkungan yang terjadi di kawasan tersebut secara fisik di antaranya pendangkalan kawasan perairan, kualitas perairan yang menurun, serta penyempitan area hutan mangrove.

Mengingat, kawasan mangrove di Kampung Laut adalah ekosistem yang berperan penting bagi berkembang biak, bertelur, proses pengasuhan ikan. Tingginya populasi ikan adalah tolak ukur kesejahteraan masyarakat Kampung Laut. Namun, dengan adanya pendangkalan perairan dan berkurangnya area mangrove di Kampung Laut, hasil tangkapan ikan pun turun dan profesi nelayan ikut terancam.

Maka dari itu, sejak tahun 2019 LindungiHutan hadir untuk mendukung aksi kegiatan penanaman pohon oleh masyarakat setempat. Penanaman dilakukan untuk mencegah perluasan abrasi, mencegah degradasi lahan akibat abrasi, mengurangi dampak banjir, dan sederet manfaat lainnya.

Jadi, ayo dukung aksi LindungiHutan untuk hijaunya Kampung Laut! Jangan lupa juga simak cerita lengkapnya tentang Kampung Laut dan cerita lokasi penanaman LindungiHutan lainnya di [LindungiHutan.com/lokasi!](https://LindungiHutan.com/lokasi)

Jenis Pohon yang Ditanam

Rhizophora mucronata merupakan tanaman bakau yang paling sering ditemukan di ekosistem mangrove Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian lahan, *Rhizophora mucronata* sangat cocok untuk ditanam di Pantai Mangunharjo, Kota Semarang. Pohon ini memiliki ciri-ciri:



Daun berkulit dengan bentuk elips melebar hingga bulat memanjang dan ujungnya meruncing. Ukuran daun berkisar antara 11-23 cm x 5-13 cm. Gagang daun berwarna hijau dengan panjang 2,5-5,5 cm.



Buah berbentuk lonjong/panjang seperti telur, berukuran 5-7 cm, dan berwarna hijau kecoklatan. Kulit buah seringkali kasar di bagian pangkal. Buah tersebut memiliki biji tunggal (monokotil).



Batang dapat mencapai tinggi 27 m dengan diameter hingga 70 cm. Kulit kayunya berwarna coklat gelap hingga hitam.



Akar berbentuk tunjang. Akar ini tumbuh dari percabangan bagian bawah sehingga muncul di udara.



Bunga menempel pada gagang, berkelompok 4-8 buah. Dauh mahkota setiap bunga berjumlah 4, berwarna putih, dan berambut. Kelopak bunga berwarna kuning pucat dan berjumlah 4 helai.

Manfaat Ekologi

1. Menghasilkan O₂ dan menyerap emisi CO₂
2. Akarnya memperkuat struktur tanah di daerah pesisir sehingga mencegah penurunan muka tanah dan erosi
3. Memecah ombak, mengurangi abrasi, dan mengurangi dampak tsunami
4. Buahnya menjadi sumber makanan bagi hewan mangrove seperti monyet, bekantan, kepiting bakau, dan burung
5. Formasi pohon menjadi habitat tempat berlindung hewan air seperti kepiting bakau, udang, burung, dan ikan

Manfaat Ekonomi

1. Kayu digunakan untuk kayu bakar dan mebel
2. Tanin dari kayu dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami
3. Daun dapat diolah menjadi keripik
4. Memperbaiki ekosistem tambak udang dan ikan dengan menghasilkan fitoplankton dan zooplankton



Pencapaian Penanaman

Hingga saat ini LindungiHutan telah mencapai



3.826

Pohon Tertanam



11

Kampanye Alam



3826,00 M²

Luas Area Tanam

12904,58 Kg CO₂ eq

Karbon
Terserap



Kampung Laut, Kabupaten Cilacap

DAMPAK YANG DICAPAI

Stakeholder Mapping

Context Setters

- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kab/Kota

Key Players

- Yayasan Lindungi Hutan
- Mitra Kelompok Tani Bibit Hutan
- Penggalang kampanye penghijauan
- Mitra hijau

Crowds

- Pengikut media sosial LindungiHutan
- Pengguna platform LindungiHutan

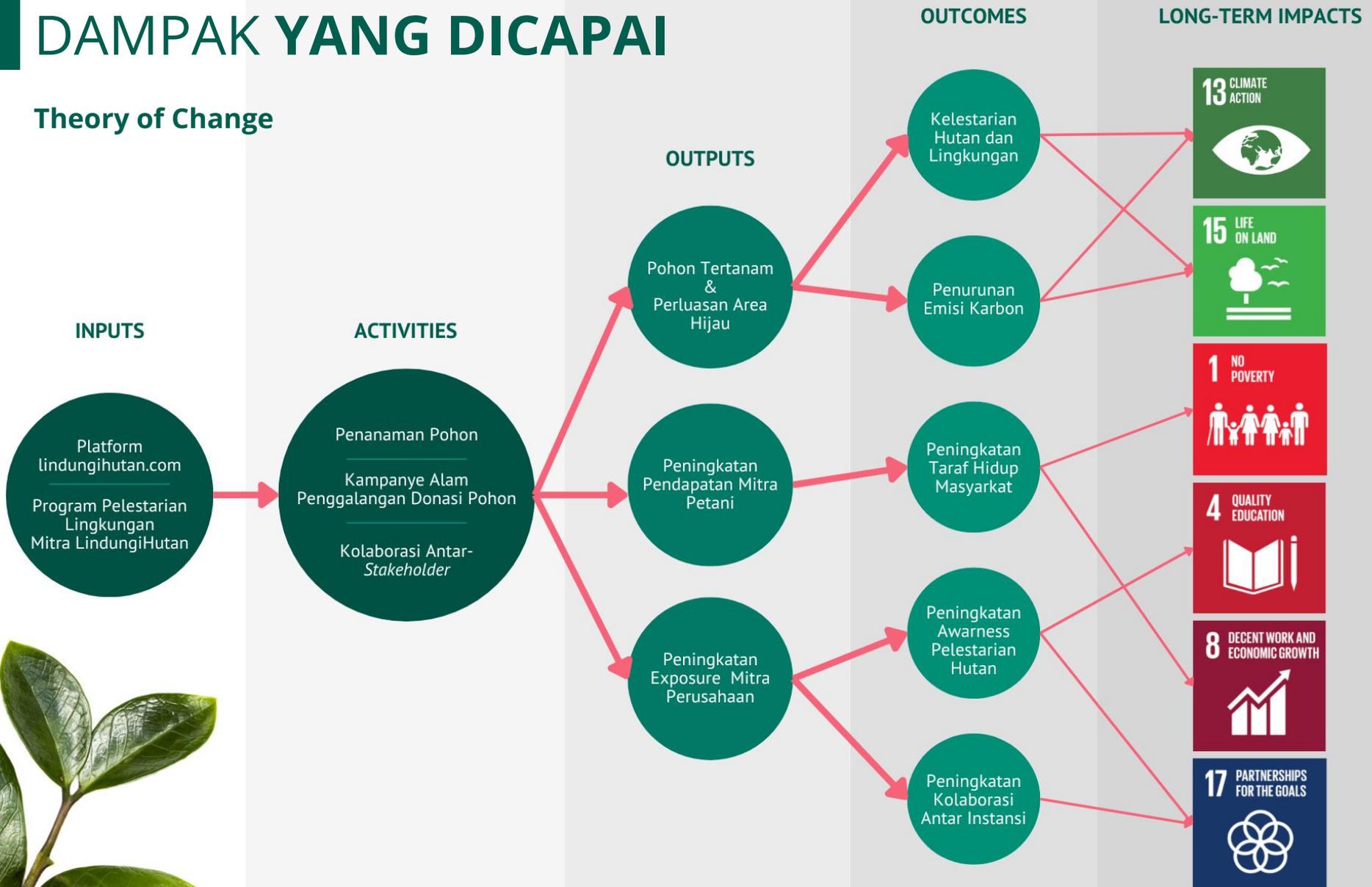
Key Beneficiaries

- Anggota Kelompok Tani
- Warga Sekitar
- Relawan LindungiHutan

Context setters: minat kecil, pemangku kepentingan dengan pengaruh besar; **Key Players:** minat besar, pengaruh besar, pelaksana yang membuat perubahan; **Key Beneficiaries:** minat besar, pengaruh kecil, penerima manfaat utama; **Crowds:** minat kecil, pengaruh kecil, pendukung sebagai pengamat.

DAMPAK YANG DICAPAI

Theory of Change





$$\begin{aligned} \text{Kadar Karbon} &= \text{Biomassa} \times \text{Fraksi Karbon} \\ &= (V_p \times W_D \times B_EF) \times \text{Fraksi Karbon} \end{aligned}$$

$$\text{Serapan CO}_2 = \text{Kadar Karbon} \times \text{Faktor Konversi}$$

Gambar 6. Formula Kadar Karbon dan Serapan CO₂ (IPCC, 2006; KLHK, 2012)

- Kadar Karbon : Banyaknya karbon tiap pohon (kg)
- V_p : Volume Pohon (m³)
- W_D : Wood Density (kg/m³)
- B_EF : Biomass Expansion Factor; Ratio antara berat kering pohon bagian atas (daun, batang, dan cabang) dengan berat kering batang

Berdasarkan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan oleh PT Lindungi Bumi Nusantara bersama LindungiHutan melalui Kampanye Alam yang berjudul **#PlantwithLittlemonq di Kampung Laut Kabupaten Cilacap** diperoleh serapan karbon sebesar:

652,267 Kg CO₂ eq*

**Asumsi serapan adalah saat umur pohon ditanam*

Dampak Lainnya

	1.036 Pohon Tertanam		Orang Terdampak Langsung
	Rp597.692,31 Peningkatan Pendapatan Petani		15.523 Orang Terdampak Tak Langsung
	5 Orang Orang Berpartisipasi		2,00 Jam Kerja



LindungiHutan

MENGAPA SAYA HARUS MENANAM POHON?

Pohon memberikan berbagai macam kebaikan bagi manusia, entah itu kamu sendiri, sanak saudara dan keluarga, hingga masyarakat umum. Beberapa manfaat yang telah kita kenal diantaranya:



Menghasilkan Oksigen yang digunakan seluruh makhluk hidup di muka bumi



Mengurangi efek buruk stress dan meringankan beban mental jika diamati dengan seksama



Mengurangi emisi Karbon Dioksida dan gas rumah kaca yang dapat meningkatkan suhu serta memicu perubahan iklim dan pemanasan global



Beberapa jenis pohon dan tumbuhan dapat digunakan untuk pengobatan atau olahan makanan seperti teh daun mangrove



Menjaga stabilitas ekosistem



Menjadi naungan dan tempat berteduh,



Mencegah bencana yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia



Mengurangi imbas buruk abrasi di kawasan pesisir dan erosi tanah di area aliran sungai dan pegunungan



Mengurangi dampak buruk yang timbul akibat angin puting beliung atau tornado



Menyejukan udara dan menurunkan suhu sekitar pohon



Memberikan makanan bagi manusia dan hewan



Menjadi bahan baku rumah tangga atau kerajinan



CollaboraTree

CollaboraTree adalah nama program kolaborasi antara LindungiHutan dan mitra hijau (perusahaan dan UMKM) untuk bersama menghijaukan Indonesia melalui aksi penanaman pohon. Kunjungi LindungiHutan.com/collaboratree untuk informasi lebih lanjut.

Manfaat Kolaborasi dengan LindungiHutan

1. Meningkatkan citra perusahaan atau bisnis di mata publik,
2. Menumbuhkan kepercayaan konsumen, karyawan, rekan usaha, vendor atau auditor terhadap kepedulian perusahaan terhadap kegiatan penghijauan.
3. Menjadi salah satu langkah nyata bisnis dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Mitra Hijau yang Telah Bekerja Sama



Imbangi

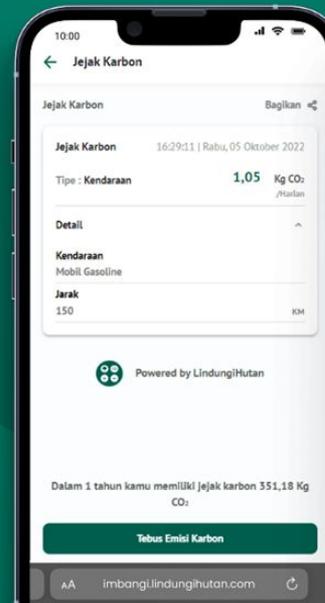
Fenomena perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi “kepastian” dan fakta yang tidak dapat disangkal. Faktor terbesar dari tragedi ini adalah penggunaan berbagai macam bahan bakar fosil pada industri dan kegiatan produksi barang/jasa pemuas kebutuhan kita. Karena itu, LindungiHutan mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon pribadi dengan fitur tebus jejak karbon melalui Imbangi. Imbangi adalah karbon kalkulator. Sebuah situs yang memudahkan kita untuk menghitung estimasi keluaran karbon dioksida dan gas rumah kaca dari aktivitas sehari-hari.

Kunjungi imbangilindungi hutan.com untuk mencoba menggunakannya.

Manfaat Karbon Kalkulator

1. Memberikan gambaran kepada pengguna terkait emisi karbon dan gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan yang dikerjakan,
2. Membantu menyusun rencana pengurangan emisi karbon pribadi dan orang-orang terdekat (pasangan, keluarga, teman, rekan, dll) sebagai bentuk partisipasi mengurangi laju dampak negatif pemanasan global,
3. Mudah untuk digunakan dan langsung terintegrasi dengan fitur menanam pohon di LindungiHutan.

kunjungi bit.ly/FAQkolaborasi untuk informasi lebih lanjut mengenai kolaborasi dengan LindungiHutan



Bagaimana cara mengunduh (download) sertifikat donasi?

Sila kunjungi link berikut ini bit.ly/FAQUnduhSertifikat

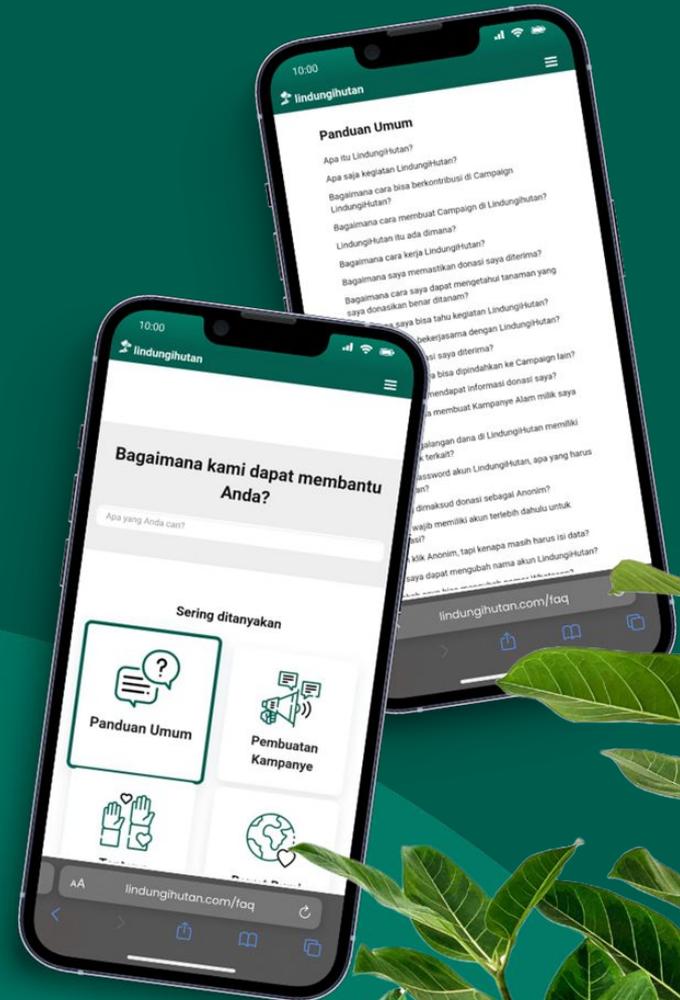
Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan LindungiHutan?

Sila hubungi kami melalui narahubung yang tersedia di halaman kontak LindungiHutan dengan bit.ly/FAQkolaborasi

Pertanyaan Sering Ditanyakan

Frequently Asked Questions (FAQs) adalah sub-bagian yang berisi pertanyaan dan permasalahan umum yang sering dihadapi dalam menggunakan platform digital LindungiHutan.com atau kegiatan dan aktivitas penanaman pohon yang kami lakukan.

Kunjungi LindungiHutan.com/faq untuk informasi dan daftar tanya-jawab lebih lengkap.



KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan project ini disusun, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kegiatan yang kami lakukan di Kampung Laut Kabupaten Cilacap sebagai bagian dari upaya dan mimpi Bersama Menghijaukan Indonesia bersama LindungiHutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat membawa pengaruh dan dampak besar untuk kelestarian alam Indonesia.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Penanggung Jawab Kampanye
Aminul Ichsan



lindungihutan.com
#BersamaMenghijaukanIndonesia
2023